

III.METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

M. Nazir (1986: 63) mengungkapkan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, Suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sfat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat di atas metode deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/ pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi.

B. Populasi

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 kepala keluarga yang bekerja dan bertempat tinggal di sekitar Obyek Wisata Pantai Mutun, dari 34 kepala keluarga ada 11 orang perempuan yang berstatus sebagai

kepala keluarga, alasan dari mereka sebagai kepala keluarga yaitu karena suami meninggal dan bercerai. Penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Sering pula variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 2000: 72). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 19) bahwa variabel adalah subyek atau obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di sekitar Obyek Wisata Pantai Mutun di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Indikator dalam penelitian ini meliputi : tingkat pendidikan, pendapatan, jenis usaha, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan keluarga, jam kerja, lama usaha, jarak dari rumah ke tempat bekerja dan pemenuhan kebutuhan pokok.

2. Indikator Penelitian

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun dalam penelitian ini maksudnya adalah jenjang pendidikan formal tertinggi yang telah ditempuh. Adapun kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan Dasar : SD dan SMP
- b. Pendidikan Menengah : SMA/SMK sederajat
- c. Pendidikan Tinggi : Diploma/Sarjana

b. Tingkat Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan rata rata pekerja yang mencari nafkah di obyek wisata Pantai Mutun per bulan , maka pendapatan pekerja dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. \geq pendapatan rata-rata
- b. $<$ pendapatan rata-rata

Adapun pendapatan rata-rata pencari nafkah di obyek wisata Pantai Mutun yaitu Rp 634.941 (diolah dari hasil penelitian).

c. Jenis Usaha

Jenis usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis usaha yang dimiliki oleh kepala keluarga yang berada disekitar Obyek Wisata Pantai Mutun selama satu bulan terakhir pada saat penelitian meliputi penjual makanan, baju, cinderamata, penyewa kano, penyewa *banana boat*, penyewa kamar bilas, penyewa ban dan penyewa perahu.

d. Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status rumah yang ditempati pada waktu saat ini oleh pedagang, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Milik sendiri (beli, warisan)
- b. Kontrak
- c. Menumpang (orang lain, saudara, orang tua)

Kemudian kondisi fisik rumah dibedakan berdasar 3 tipe sebagai berikut :

- a. Non permanen
- b. Semi Permanen
- c. Permanen

e. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh anggota rumah tangga seperti istri, anak, orang tua, saudara, atau keluarga lain yang menempati satu rumah dan masih menjadi tanggung jawab kepala keluarga yang bekerja di obyek wisata dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kriteria yang digunakan adalah :

- a. Banyak, apabila jumlah tanggungan dalam keluarga ≥ 5 Orang
- b. Sedikit, apabila jumlah tanggungan dalam keluarga < 5 orang

f. Jam Kerja

Jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total jam kerja kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun dalam satu minggu.

Adapun kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Tinggi : apabila jam kerja seseorang ≥ 35 jam dalam seminggu.
- b. Rendah : apabila jam kerja seseorang < 35 jam dalam seminggu.

g. Lama Usaha

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lama usaha ialah jangka waktu yang telah dilewati oleh pedagang dari mereka mulai membuka usaha sampai waktu di mana penelitian ini dilakukan dilokasi penelitian. Lama usaha dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Lama bila usaha berjalan lebih dari 5 tahun.
- b. Sedang bila usaha yang dijalankan antara 2-5 tahun.
- c. Baru bila usaha yang dijalankan kurang dari 2 tahun.

h. Jarak Rumah ke Tempat Bekerja

Jarak dalam penelitian ini ialah jarak tempuh dan waktu yang digunakan para pekerja dari tempat tinggal menuju Pantai Mutun, yang dihitung dalam ukuran waktu dan fisik (kilometer dan meter). Jarak dari rumah menuju Pantai Mutun dikategorikan :

- a. Dekat apabila jarak tempuh kurang dari atau sama dengan 1 kilometer.
- b. Jauh apabila jarak tempuh lebih dari 1 kilometer.

Waktu dari rumah menuju Pantai Mutun dikategorikan :

1. Cepat apabila waktu yang ditempuh kurang atau sama dengan 15 menit.
2. Lama apabila waktu tempuh di atas 15 menit.

Jarak tempuh dari rumah menuju Pantai Mutun dikategorikan dengan :

1. Jalan kaki
2. Kendaraan yang meliputi sepeda dan motor.

i. Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Pemenuhan kebutuhan pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kebutuhan yang meliputi sembilan bahan pokok per kapita per tahun yang diuangkan dalam satuan rupiah yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Terpenuhi apabila jumlah pengeluaran kebutuhan pokok per kapita per bulan lebih besar atau sama dengan Rp 222.125,00
- b. Tidak terpenuhi apabila jumlah pengeluaran kebutuhan per kapita perbulan kurang dari Rp 222.125,00

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Menurut Idrus (2011:101), observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Selain mengamati, peneliti juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitiannya, sehingga data tersebut nantinya yang akan diolah dalam penelitian dan dituangkan dalam skripsi.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan Obyek Wisata Pantai Mutun, Jenis

pekerjaan dan jenis usaha yang dilakukan kepala keluarga di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003: 76). Kuesioner ditujukan kepada pedagang yang berada di Obyek Wisata Pantai Mutun. Data yang diambil meliputi identitas pedagang, kondisi sosial ekonomi kepala keluarga sekitar di Obyek Wisata Pantai Mutun meliputi tingkat pendidikan, pendapatan, jenis usaha, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan keluarga, jam kerja, lama usaha, jarak dari rumah ke tempat bekerja dan pemenuhan kebutuhan pokok.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang kita teliti. Kita memerlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek yang dipelajari. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang didapat dari suatu instansi yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa kondisi umum Obyek Wisata Pantai Mutun, serta banyaknya kepala keluarga keluarga yang berwirausaha di Obyek Wisata Pantai Mutun.

E. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989: 263). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif persentase yaitu dalam bentuk tabel tunggal. Setelah hasil data dipersentasekan, selanjutnya dari hasil penelitian dibuat deskripsi yang sistematis yaitu data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kata kata sehingga hasilnya didapat pengertian yang jelas terhadap data dari tabel kemudian analisis tersebut dijadikan kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian. Untuk menentukan jumlah persentase dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase yang diperoleh

n : Jumlah jawaban yang diperoleh

N : Jumlah seluruh responden

100 : konstanta (Muhammad Ali, 1987: 184).